



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 08 Oktober 2024

Halaman: 2

**Atas perbuatannya, pelaku WAH diancam dengan Pasal 372 KUHP tentang penggelapan atau Pasal 378 KUHP tentang penipuan.**

**Dengan ancaman hukuman penjara maksimal 4 tahun.**

**Tanggapan Pj Wali Kota Jogja**

- **Umur:** 42 tahun
- **Jeratan Hukum:** Jika terbukti bersalah, dijerat pasal tentang penggelapan atau penipuan.
- **Kepolisian** masih menghitung nilai kerugian.
- **Tersangka:** inisial WAH
- **Menyerahkan diri** ke Polresta Jogja Minggu (6/10) petang.
- **Pegawai** yang bertugas di Kanwil Kementerian Hukum dan HAM (Kemkumham) DJ.
- **Tepatnya** di Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan) Kelas I Jogja.
- **Tersangka** merupakan warga Kembangarum, Turi, Sleman.
- **Memastikan** acara jalan sehat, senam, dan sepeda santai yang dilaksanakan di Alun-Alun Kidul pada Minggu (6/10) pagi bukan menjadi rangkaian HUT ke-268 Kota Jogja.
- **Pihaknya** sebagai kepala daerah juga tidak menerima pengajuan izin secara resmi dari penyelenggara kegiatan tersebut.
- **Sugeng** menilai, siapapun yang terlibat sudah seharusnya bertanggung jawab atas perbuatannya.

**Disamping** tentang keterlibatan ASN, Sugeng menilai, siapapun yang terlibat sudah seharusnya bertanggung jawab atas perbuatannya. Sehingga apabila dalam kegiatan tersebut memang ditemukan unsur penipuan, maka harus diproses secara hukum dan diberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

**Sugeng** pun berpesan, agar momen HUT Kota Jogja ke-268 juga harus disikapi dalam bentuk kegiatan yang positif. Jangan sampai, momentum hari jadi Kota Jogja kali ini dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan penipuan atau bentuk pelanggaran lainnya. "Imbauan kami harus menjaga marwah momen ulang tahun yang positif ini tidak dimanfaatkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab," pesannya.

Sebagaimana diketahui, acara senam sehat, jalan santai, dan bersepeda sebelumnya dibatalkan secara mendadak. Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh *event organizer* (EO) bernama Haey Global Nusantara.

**Founder** Haey Global Nusantara Wahyu K Wibowo saat dikonfirmasi mengaku, acara dibatalkan karena permasalahan internal. "Jadi kami tidak ada niat untuk melakukan penipuan," ungkapnya.

Dia memastikan, bahwa panitia akan bertanggung jawab kepada para peserta, sponsor, maupun para pedagang yang sudah menyewa *tenant* di kegiatan tersebut.

Wahyu membeberkan, ada sekitar 500 tiket yang terjual dalam kegiatan tersebut. Sementara untuk *stand tenant* sebanyak 38 *tenant*. Meliputi *tenant* pedagang sebanyak 30 buah dan *tenant* sponsor 8 buah. (inu/eno/hep)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 22 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005